

EDUKASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU CTPS SISWA

Shafa Apriella¹, Efitra², Yessi Fadrianti³, Verra Widhi Astuti⁴, Nova Yanti⁵, Renidayati⁶

¹²³⁴Kemenkes Poltekkes Padang, Jl. Raya Siteba, Kec. Nanggalo, Kota Padang

*Email korespondensi: shafaapriella5@gmail.com

ABSTRACT

Hands and fingers are a medium for carrying germs that can be transferred from person to person. One way to stop the transfer of germs is by washing your hands using running water and soap. Children really need to be supervised when washing their hands to foster good habits in PHBS. The aim of this research is to determine changes in students' CTPS behavior after Hand Washing with Soap (CTPS) education using posters and animated videos at SDN 14 Koto Panjang. Quantitative research design using pre-experimental with the one group pretest posttest design. The research was conducted from December 2023 to July 2024. The population of this study were students in grades IV, V and VI of SDN 14 Koto Panjang with a sample size of 42 people. The sampling technique used was proportional simple random sampling. The statistical test used is the dependent t-test. The results of this research show that there is an average difference before and after being given education and there is an increase in knowledge with p -value=0.0001, attitude p -value=0.010, and action p -value=0.0001. The conclusion of this study is that there is a change in students' hand washing behavior with soap (CTPS) after being given hand washing education with soap (CTPS) using posters and animated videos. Based on the research results, it is recommended that teachers to provide regular education using posters and animated videos as an effort to increase CTPS knowledge, attitudes and actions.

Keywords: CTPS; Education; Action; student

ABSTRAK

Tangan dan jari merupakan media pembawa kuman yang dapat berpindah antara manusia ke manusia lain, salah satu cara memutus perpindahan kuman tersebut adalah dengan cara mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun. Anak sangat perlu diawasi dalam pelaksanaan cuci tangan untuk menumbuhkan kebiasaan baik dalam PHBS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perubahan perilaku CTPS siswa setelah edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan menggunakan media poster dan video animasi di SDN 14 Koto Panjang. Desain penelitian kuantitatif dengan *pre experimental with the one group pretest posttest design*. Penelitian dilakukan dari bulan Desember 2023 sampai Juli 2024. Populasi penelitian ini adalah murid kelas IV, V, dan VI SDN 14 Koto Panjang dengan besar sampel 42 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *propotional simple random sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *uji t-dependen*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan edukasi serta ada peningkatan pada pengetahuan dengan p -value=0,0001, sikap p -value=0,010, dan tindakan p -value=0,0001. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat perubahan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) siswa setelah diberikan edukasi cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan menggunakan media poster dan video animasi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada guru untuk memberikan edukasi secara berkala menggunakan media poster dan video animasi untuk upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan CTPS.

Kata Kunci: : CTPS; Edukasi; Perilaku; Siswa

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Program PHBS dapat dikelompokkan kedalam 5 tatanan lingkungan kehidupan yaitu PHBS di lingkungan sekolah, PHBS di lingkungan rumah tangga, PHBS di lingkungan institusi (Kementrian Kesehatan, 2018)

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. PHBS penting dilakukan disekolah karna sekolah adalah salah satu institusi masyarakat yang telah terorganisir secara baik, anak usia sekolah rawan terkena penyakit dan juga sebagai *change agent* (Dinas Lingkungan Hidup, 2020).

Manfaat PHBS di lingkungan sekolah adalah agar terwujudnya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai ancaman penyakit, meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa (Serri Hutahaean, 2021).

Anak usia sekolah usia 6-12 Tahun kesadaran bahwa kesehatan harus dimulai dan diusahakan oleh kita sendiri, harus kita sadari sejak dini. Agar anak tahu dan mampu berperilaku mencuci tangan pakai sabun, dapat diberikan penjelasan mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar melalui pendidikan kesehatan. Anak sangat perlu diawasi dalam

pelaksanaan Cuci Tangan untuk menumbuhkan kebiasaan baik dalam PHBS. Anak yang sehat maka pertumbuhan fisik dan psikososialnya akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya (Hutahaean & Anggraini, 2021).

Peran perawat dalam PHBS adalah sebagai promotif yaitu pemberi informasi kesehatan melalui berbagai macam media dan teknologi pendidikan kepada masyarakat. Informasi kesehatan tersebut bertujuan agar masyarakat dapat berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga kesehatan dapat terjaga. Perilaku hidup bersih dan sehat tersebut masih sangat sulit dicapai sehingga peran promosi kesehatan masih sangat dibutuhkan dimasyarakat (Asniar et al., 2020)

Usia anak-anak untuk menyampaikan pesan membutuhkan media yang tepat karena anak suka berimajinasi, salah satu media yang tepat yaitu media video animasi dapat lebih mudah untuk dimengerti siswa, menggunakan media video akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan video juga dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang (Listiadesti et al., 2020).

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab Program Promkes tanggal 12 Oktober 2023 dari Puskesmas Pauh merekomendasikan SDN 14 Koto Panjang sebagai tempat penelitian karena SDN 14 Koto Panjang belum terlaksana pemberian informasi kesehatan seperti penyuluhan dan kondisi lingkungan yang belum termasuk kedalam sekolah yang menerapkan PHBS serta kurangnya media informasi yang dapat menambah pengetahuan siswa dalam memahami pentingnya PHBS di sekolah.

Hasil observasi tanggal 12 Oktober 2023 didapatkan indikator PHBS yang diterapkan di SDN 14 Koto Panjang mempunyai sarana dan prasarana untuk mencuci tangan ini terlihat adanya tersedia wastafel cuci tangan di halaman sekolah sebanyak 4 buah, pada jam istirahat terlihat tidak ada siswa yang mencuci tangan sebelum makan, terdapat 1 kantin yang selalu terkunci dan tertutup kantin terbuka hanya saat jam istirahat, disekolah terdapat 2 jamban guru dan murid sehingga kebersihan jamban terjaga, tidak terdapat siswa yang merokok disekolah, murid membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan masalah dan fenomena dari latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian di SDN 14 Koto Panjang dengan judul “Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun” dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perubahan perilaku CTPS siswa

setelah diberikan edukasi cuci tangan pakai sabun (CTPS)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuantitatif dengan *pre experimental with the one group pretest posttest design*. Penelitian dilakukan dari bulan Desember 2023 sampai Juli 2024. Populasi penelitian ini adalah murid kelas IV,V, dan VI SDN 14 Koto Panjang dengan besar sampel 42 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *propotional simple random sampling*. Pengumpulan data dengan cara angket, menggunakan kuisioner pengetahuan, sikap dan tindakan. Intervensi yang dilakukan berupa edukasi dengan menggunakan media poster dan video animasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji t-dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Rerata Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Media Poster Dan Video Animasi Di SDN 14 Koto Panjang Kota Padang Tahun 2024

Pengetahuan	n	Mean	Std.Deviasi	Min-Max	95% CI
Pretest	42	5,21	1,802	1-9	4,65-5,78
Posttest	42	7,14	1,661	3-10	6,63-7,66

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi CTPS adalah 5,21 (95% CI: 4,65-5,78) yang diyakini rata-rata skor pengetahuan siswa antara 1-9 dengan standar deviasi 1,802. Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan edukasi CTPS menggunakan media poster dan video animasi adalah 7,14 (95% CI: 6,63-7,66) yang diyakini rata-rata

skor pengetahuan siswa antara 3-10 dengan Standar deviasi 1,661.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Adista et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah” didapatkan *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti ada pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik

cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan edukasi menggunakan media poster dan video dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS). Menurut (Notoatmodjo, 2012) faktor yang mempengaruhi pengetahuan

salah satunya umur, dengan bertambahnya umur seseorang akan bertambah pula daya ingat seseorang, hal yang dapat dilakukan agar siswa bisa mengingat cara CTPS yaitu dengan menayangkan ulang atau memaparkan poster dan video secara berkelanjutan sehingganya pengetahuan yang didapat melekat pada diri siswa.

Tabel 2 Rerata Sikap Siswa Sebelum dan sesudah Diberikan Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Media Poster dan Video Animasi Di SDN 14 Koto Panjang Kota Padang Tahun 2024

Sikap	n	Mean	Std.Deviasi	Min- Max	95% CI
Pretest	42	25,29	2,949	18-32	24,37- 26,20
Posttest	42	26,69	3,331	20-32	25,65- 27,73

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata sikap sebelum diberikan edukasi CTPS adalah 25,29 (95% CI: 24,37-26,20) yang diyakini rata-rata skor sikap siswa antara 18-32 dengan standar deviasi 2,949. Sedangkan rata-rata sikap sesudah diberikan edukasi CTPS menggunakan media poster dan video animasi adalah 26,69 (95% CI: 25,65-27,73) yang diyakini rata-rata skor sikap siswa antara 20-32 dengan Standar deviasi 3,331. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Meyi Yanti, 2019) yang berjudul “Perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penyuluhan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD” nilai p sebesar 0,0005 dan nilai p tersebut $\leq 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata sikap.

Perubahan sikap dapat dilihat dari beberapa item pertanyaan, berdasarkan jawaban siswa sebelum diberikan edukasi

yang paling banyak meningkat terdapat pada pernyataan saya harus mencuci tangan memakai sabun sebelum makan yaitu yang menjawab sangat setuju pada sebelum edukasi adalah 12 (28,6%) siswa dan sesudah 18 (42,9%) siswa. Pernyataan selanjutnya saya harus mencuci tangan pakai sabun setelah bermain dan berolahraga mengalami peningkatan yaitu siswa yang menjawab sangat setuju saat pretest adalah 11 (26,2%) dan sesudah edukasi 21 (50,0%). Pernyataan yang paling banyak mendapatkan jawaban tidak setuju adalah saya harus mencuci tangan pakai sabun setelah bermain dan berolahraga adalah 13 (31,0%) yang menjawab tidak setuju untuk mencuci tangan setelah bermain dan olahraga tetapi setelah diberikan edukasi menggunakan media poster dan video siswa yang menjawab tidak setuju adalah 1 (2,4%).

Menurut irwan 2017 sikap adalah

respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat intern maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut Sikap secara realitas menunjukkan

adanya kesesuaian respons, pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, melalui pendapat atau pertanyaan responden terhadap suatu objek secara tidak langsung dilakukan dengan pertanyaan hipotesis, kemudian dinyatakan pendapat responden (Irwan, 2017).

Tabel 3 Rerata Tindakan Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Media Poster Dan Video Animasi Di SDN 14 Koto Panjang Kota Padang Tahun 2024

Tindakan	n	Mean	Std.Deviasi	Min - Max	95% CI
Pretest	42	13,67	2,738	8-19	12,81-14,52
Posttest	42	15,36	2,497	10-20	14,58-16,14

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata tindakan sebelum diberikan edukasi CTPS adalah 13,67 (95% CI: 12,81-14,52) yang diyakini rata-rata skor tindakan siswa antara 8-19 dengan standar deviasi 2,738. Sedangkan rata-rata tindakan sesudah diberikan edukasi CTPS menggunakan media poster dan video animasi adalah 15,36 (95% CI: 14,58-16,14) yang diyakini rata-rata skor tindakan siswa antara 10-20 dengan Standar deviasi 2,497. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022) yang berjudul “pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan dan tindakan cuci tangan pakai sabun pada anak usia sd”. Pada uji t berpasangan (*paired t test*) didapatkan nilai *Sig.* 0.000 < 0.05, maka dapat dikatakan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat perbedaan mean yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* tindakan. Artinya media video memiliki dampak terhadap perubahan tindakan siswa.

Perubahan tindakan dapat dilihat dari beberapa item pertanyaan, berdasarkan jawaban siswa sebelum diberikan edukasi yang paling banyak meningkat terdapat pada pernyataan mencuci tangan pakai sabun setelah batuk dan bersin yaitu siswa yang menjawab selalu mencuci tangan setelah batuk dan bersin adalah 13 (31,0%), setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 24 (57,1%) siswa yang menjawab selalu mencuci tangan setelah batuk dan bersin. Pernyataan selanjutnya yaitu mencuci tangan pakai sabun setelah bermain dan beraktifitas diluar juga mengalami peningkatan yaitu siswa yang menjawab selalu mencuci tangan setelah bermain dan beraktifitas adalah 21 (50,0%), setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 32 (76,2%). Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media poster dan video animasi dalam memberikan edukasi kesehatan tentang perilaku cuci tangan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman anak usia sekolah dasar dalam tindakan mereka mencuci tangan sesuai

dengan anjuran yang telah ditetapkan dalam standar kesehatan. Agar tindakan cuci tangan selalu melekat pada siswa harus

dilakukannya pengulangan penayangan video, atau diberikan kegiatan cuci tangan pakai sabun satu kali seminggu.

B. Analisis Bivariat

Tabel 4 Perbedaan Rerata Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi CTPS Dengan Menggunakan Media Poster Dan Video Di SDN 14 Koto Panjang Kota Padang Tahun 2024

Pengetahuan	n	Mean	Standar Deviasi	Selisih	<i>p value</i>
Pretest	42	5,21	1,802	1,93	0,0001
Posttest	42	7,14	1,661		

Tabel 4 hasil penelitian didapatkan dari 42 responden, pada pretest didapatkan rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi CTPS adalah 5,21 dan sesudah diberikan edukasi CTPS adalah 7,14, adanya selisih rata-rata pengetahuan siswa artinya ada peningkatan 1,93 poin setelah dilakukan edukasi. Hasil uji *T-Dependent* diperoleh dengan nilai kepercayaan 95% diperoleh *p value* 0,0001 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi CTPS menggunakan media poster dan video Penelitian lain juga dilakukan oleh (Adista et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah” didapatkan *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini

berarti ada pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan edukasi menggunakan media poster dan video dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS). Menurut (Notoatmodjo, 2012) faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya umur, dengan bertambahnya umur seseorang akan bertambah pula daya ingat seseorang, hal yang dapat dilakukan agar siswa bisa mengingat cara CTPS yaitu dengan menayangkan ulang atau memaparkan poster dan video secara berkelanjutan sehingganya pengetahuan yang didapat melekat pada diri siswa.

Tabel 5 Perbedaan Rerata Sikap Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi CTPS Dengan Menggunakan Media Poster Dan Video Di SDN 14 Koto Panjang Kota Padang Tahun 2024

Sikap	n	Mean	Standar Deviasi	Selisih	<i>p value</i>
Pretest	42	25,29	2,949	1,4	0,010
Posttest	42	26,69	3,331		

Tabel 5 menunjukkan hasil penelitian

didapatkan ada perbedaan rata-rata sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan

edukasi CTPS dengan p value 0,010 ($p < 0,05$), selanjutnya pada rata-rata sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi CTPS didapatkan peningkatan 1,4 poin. Artinya edukasi CTPS menggunakan media poster dan video animasi dapat meningkatkan sikap siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dalimunthe et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di Sekolah Dasar Negeri 1

Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang” menunjukkan nilai p -value $0,001 < \alpha = 0,05$.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap sikap tentang cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan hasil penelitian media informasi seperti poster dan video merupakan media yang ampuh untuk meningkatkan sikap CTPS. Media yang peneliti gunakan untuk meningkatkan sikap tentang CTPS dinilai sangat cocok diberikan kepada anak-anak karena anak akan tertarik dan mengingat cara cuci tangan yang baik dan benar. Hal tersebut peneliti buktikan lewat penelitian dimana terdapat perbedaan rata-rata sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi CTPS.

Tabel 6 Perbedaan Rerata Tindakan Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi CTPS Dengan Menggunakan Media Poster Dan Video Di SDN 14 Koto Panjang Kota Padang Tahun 2024

Tindakan	n	Mean	Standar Deviasi	Selisih	p value
Pretest	42	13,67	2,738		
Posttest	42	15,36	2,497	1,69	0,0001

Tabel 6 menunjukkan hasil penelitian didapatkan ada perbedaan rata-rata tindakan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi CTPS dengan p value 0,0001 ($p < 0,05$), selanjutnya pada rata-rata tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi CTPS didapatkan peningkatan 1,69 poin. Artinya edukasi CTPS menggunakan media poster dan video animasi dapat meningkatkan tindakan siswa. Perubahan tindakan dapat dilihat dari beberapa item pertanyaan, berdasarkan jawaban siswa sebelum diberikan edukasi yang paling banyak meningkat terdapat pada pernyataan no 6 (mencuci tangan pakai sabun setelah batu dan bersin) yaitu siswa yang menjawab selalu mencuci tangan setelah batu dan bersin adalah 13 (31,0%), setelah diberikan

edukasi meningkat menjadi 24 (57,1%) siswa yang menjawab selalu mencuci tangan setelah batuk dan bersin. Pernyataan nomor 7 (mencuci tangan pakai sabun setelah bermain dan beraktifitas diluar) juga mengalami peningkatan yaitu siswa yang menjawab selalu mencuci tangan setelah bermain dan beraktifitas adalah 21 (50,0%), setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 32 (76,2%). Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media poster dan video dalam memberikan edukasi kesehatan tentang perilaku cuci tangan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman anak usia sekolah dasar dalam tindakan mereka mencuci tangan sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan dalam standar kesehatan. Agar tindakan cuci tangan selalu

melekat pada siswa harus dilakukannya pengulangan penayangan video, atau

diberikan kegiatan cuci tangan pakai sabun satu kali seminggu.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan edukasi serta ada peningkatan pada pengetahuan dengan $p\text{-value}=0,0001$, sikap $p\text{-value}=0,010$, dan tindakan $p\text{-value}=0,0001$. Disarankan kepada guru untuk memberikan edukasi secara berkala menggunakan media poster dan video animasi untuk upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan CTPS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih karena bimbingan dan rangkulan Ibu Efitra, S.Kp,M.Kep selaku pembimbing utama dan Ibu Ns. Yessi Fadrianti,M.Kep selaku pembimbing pendamping hingga penulis dapat menyusun penelitian ini, serta tidak lupa juga kepada Kepala Sekolah dan staf di SDN 14 Koto Panjang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adista, N. F., Yulvia, N. T., & Banten, K. A. (2021). *Pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada kelompok usia anak sekolah*. 5(2), 99–102.

Asniar, A., Kamil, H., & Mayasari, P. (2020). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. In *Pendidikan dan Promosi Kesehatan* (Issue September 2023). <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.224>

Dalimunthe, K. T., Meirindany, T., Siregar, M. N., & Itawarni, F. (2022). Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Di Sekolah Dasar Negeri 1 Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang. *Journal of Pharmaceutical And Sciences*, 5(2), 404–408.

<https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v5i2.150>

Dinas Lingkungan Hidup. (2020). *No Title*. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-di-sekolah-13>

Hutahaeon, S., & Anggraini, N. V. (2021). Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 398–404. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12536>

Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.

Kementrian Kesehatan. (2018). *No Title*. <https://promkes.kemkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-sehat>

Listiadesti, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 1–12.

<http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2198>

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Sari, N. A., Sangkot, H. S., Djuwadi, G., & Lundy, F. (2022). Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sd. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 69–75. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.534>

Serri Hutahaeon. (2021). *No Title*. <https://www.nagara.id/2021/05/13/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-pada-anak-usia-sekolah/>